Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



SELASA WAGE

11 AGUSTUS 2020 (21 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 306)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Awan 'Tsunami' Gegerkan Warga

MEULABOH (KR) - Awan yang menggegerkan terjadi di Aceh. Awan yang menyerupai gelombang tsunami muncul di langit Meulaboh Aceh Barat, Senin (10/8). Awan yang bergulung-gulung tersebut, menjadikan warga Aceh menghubung-hubungkan dengan tsunami yang pernah melanda wilayah tersebut.

Kepala Seksi Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun I Sultan Iskandar Muda (SIM) Blang Bintang, Aceh, Zakaria, menjelaskan awan yang berbentuk seperti gelombang yang menggulung itu adalah awan Arcus. Bentuk awan tersebut seperti gulungan ombak dan bagian dari awan Cumulonibus.

* Bersambung hal 7 kol 5

Awan menyerupai gelombang tsunami yang muncul di langit Meulaboh, Aceh Barat, Senin (10/8).



BMKG Minta Wisatawan Tak Mandi di Laut Waspada, Gelombang Tinggi Masih Ada

ngan ketinggian 2,5 meter sam-

sih akan terjadi di kawasan pan- laut selatan pada musim kemapai 3,5 meter diprediksikan ma- ke depan. Kondisi gelombang di bersifat fluktuatif, artinya bisa

tai selatan dalam beberapa hari rau ini umumnya tinggi, namun

naik kembali. Bahkan pada 11 sampai 13 Agustus ketinggian gelombang diperkirakan bisa men-

capai 4 meter lagi. "Ketinggian gelombang di kawasan Pantai Selatan pada 10

Agustus cenderung menurun, jika dibandingkan beberapa

* Bersambung hal 7 kol 5



PARIWISATA Yogya kembali berduka. Tragedi yang menelan 7 wisatawan pantai Selatan saat berwisata di Pantai Goa Cemara Bantul, yang berasal dari satu keluarga, sangat mengusik. Padahal awal tahun 2020 ini pariwisata DIY terpukul oleh kecelakaan siswa SMP Turi, Sleman, Ketika 10 orang meninggal dunia saat outbond di Sungai Sempor.

Pandemi Covid-19 juga menjadi ujian lainnya. Krisis ini harus menjadi pembelajaran sangat berharga bagi pengelola wisata. Dalam adaptasi kebiasaan baru (AKB) sekarang, umumnya pengelola wisata hanya fokus protokol Covid-19, saat melakukan pembukaan kembali destinasi wisata.

Pasalnya, selain Korona, masih ada 12 jenis ancaman bencana di wilayah DIY. Mulai banjir, banjir bandang, gempa bumi, tanah longsor, kekeringan, cuaca ekstrem, kebakaran hutan dan lahan. Kemudian letusan gunung api, tsunami, gelombang pasang, kegagalan teknologi, epidemi dan wabah penyakit (BPBD DIY, 2019). Belum lama DIY juga beberapa kali diguncang gempa bumi

Ironisnya, mayoritas destinasi atau objek wisata belum memiliki fasilitas jalur evakuasi menuju titik kumpul yang aman bagi pengunjung wisata. Pengelola destinasi-pun mayoritas

* Bersambung hal 7 kol 1

ATASI PANDEMI COVID-19

Infodemik Harus Diminimalisasi

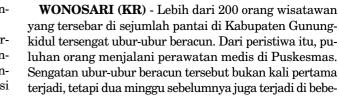
simpang siur atau infodemik di era pandemi, harus diminimalisasi. Sebab, infodemik sana bahayanya dengan pandemi itu sendiri.

Menurut pakar komunikasi, infodemik ini muncul karena masih banyak masyarakat yang tidak terbiasa mengecek informasi dari sumber lain, sehingga mereka

YOGYA (KR) - Perang informasi yang hanya membaca dan mempercayainya tanpa mencerna lebih lanjut.

"Kita itu tidak terbiasa membaca referensi dari beberapa sumber, sehingga muncul teori konspirasi yang menyebabkan infodemik," kata Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional

* Bersambung hal 7 kol 1



dan dalam sehari mencapai lebih dari 269 wisatawan. "Wisatawan sudah diingatkan agar tidak bermain air maupun mandi di laut, karena saat ini sedang musim ubur-ubur, tetapi pengunjung tidak menghiraukannya," kata Sekretaris SAR Linmas Wilayah I Yogyakarta,

rapa pantai. Hanya saja korban terbanyak pada saat ini

PULUHAN DILARIKAN KE PUSKESMAS

Ubur-ubur Sengat Ratusan Wisatawan

Surisdiyanto, Senin (10/8). Pada Minggu (9/8) SAR Linmas Wilayah I Yogyakarta menerima cukup banyak wisatawan yang kesakitan akibat tersengat ubur-ubur, total mencapai 269 orang. Terbanyak menimpa pengunjung Pantai Sepanjang yang mencapai 72 orang, Pantai Krakal 63 orang dan Pantai Pulangsawal 48 orang.

Dari sebanyak 269 wisatawan itu, terdapat puluhan orang pengunjung yang harus dilarikan ke Puskesmas, karena selain kesakitan juga mengalami sesak napas. Ubur-ubur beracun yang bermunculan saat ini merupakan binatang laut dalam spesies Scyphozoa. Tubuhnya yang berbentuk payung berumbai, jika tersentuh menyebabkan gatal dan ruam pada kulit.

* Bersambung hal 7 kol 5



JADWAL Zuhur Asar Magrib Isya Subuh 11:48 15.08 17.42 18.53 04.32



MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT		RUPIAH
555	Hamba Allah .			. 250,000.00
	JUMLAH		Rp	250,000.00
_	lalui Transfer			
556	Hamba Allah .			
	JUMLAH		Rр	200,000.00
	IIIMI ALI		Dn	450,000.00
				322,370,000.00
	s/d 10 Agustus	s 2020	Rn	322,870,000.00
s/d 10 Agustus 2020 Rp 322,820,000.00 (Tiga ratus dua puluh dua juta delapan ratus dua puluh				
	rupiah)	iri dad jata der	араг	ratus dua paiarr

Siapa menyusul?

KORBAN TRAGEDI GOA CEMARA

Joko Berharap Anaknya Sholeh

SLEMAN (KR) - Korban ketujuh tragedi Pantai Goa Cemara berhasil ditemukan, Senin (10/8). Korban Ahmad Khoirul Fata Al-Fath (4) yang merupakan anak ketiga Joko Widodo (30) ditemukan di perairan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul.

Semasa hidup Joko Widodo sekeluarga merupakan orang yang tekun mendalami agama. Bahkan Kamis pekan lalu, Joko sempat meminta Kiai mendoakan ketiga anaknya agar menjadi anak yang sholeh.

Hal ini disampaikan Pimpinan Ponpes As-Salam Kerisan, Banyurejo, Tempel, Sleman Kiai Haji Azhari Zainal Abidin saat ditemui di rumah duka Glagahombo Pondokrejo Tempel Sleman. Azhari menuturkan, ditemukannya

korban terakhir berkat rah- ke lokasi kejadian di Goa zah yang belum ditemukan mat Tuhan YME. Minggu kemarin ia sempat datang

Cemara bersama orangtua Joko. Ia berdoa agar jenabisa segera ketemu. "Yang penting semua sudah dite-

mukan. Didoakan sahid akhirat, karena mati kecelakaan baik kena api atau tanah itu sahid akhirat. * Bersambung hal 7 kol 5



TEMAN saya asli Klaten, punya 'jimat' berupa gigi sapi. Ia percaya bahwa 'jimat' itu bisa digunakan menjinakkan sapi yang sedang mengamuk. Ketika belum lama ini ada sapi lepas dan mengamuk di dekat Pasar Prambanan, teman saya dapat menjinakkannya. Sapi itu menurut ketika didekati dan dituntun oleh teman saya. (Ambar Isnaini, Banaran Sendangadi RT 02 RW 13, Mlati Sleman)-d



Rumah duka korban tragedi Pantai Goa Cemara di Pondokrejo, Tempel,